

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DENGAN TEKNIK 3N (*NONTONI, NITENI, NIROKAKE*) KI HAJAR DEWANTARA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI MA RADEN PAKU WRINGINANOM GRESIK**

**Dewi Setyowati**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[dewi.19027@mhs.unesa.ac.id](mailto:dewi.19027@mhs.unesa.ac.id)

**Heny Subandiyah**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[henysubandiyah@unesa.ac.id](mailto:henysubandiyah@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Latar belakang adanya penelitian ini di MA Raden Paku Wringinanom Gresik yaitu pemecahan permasalahan terhadap kondisi siswa dalam kegiatan menulis yang belum efektif. Secara khusus, siswa percaya bahwa mereka tidak dapat menyusun dan mengungkapkan pemikiran mereka secara tertulis, khususnya dalam cerita pendek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Raden Paku Wringinanom yang berjumlah 48 siswa. Jenis penelitian ini adalah jenis eksperimen berbentuk *true experimental* dengan desain *pretest-posttest control group design* dalam arti dilakukan sebagai percobaan nyata. Siswa kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS sebagai kelas kontrol dijadikan sebagai sumber data penelitian. Prosedur pengumpulan data yang melibatkan pengujian tes. Data dianalisis menggunakan analisis pretes dan postes dengan rumus uji-t. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) berdampak pada kemampuan siswa dalam memproduksi teks cerita pendek. Dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata *pre-tes* kelas eksperimen yang memiliki skor rata-rata 61,76 dan total skor 1544. Skor *pre-tes* yang termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan kriteria KKM. Tahap post test menghasilkan skor 2141 dan rata-rata 85,64, termasuk dalam kategori kinerja di atas tolok ukur KKM. Uji t menghasilkan t hitung sebesar 2,12 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,013 ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ), membuktikan bahwa penelitian eksperimen efektif dan terdapat pengaruh.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, Teknik 3N, Teks Cerpen, Kemampuan Menulis*

**Abstract**

***The Effect of Applying the Project Based Learning (PjBL) Learning Model with the 3N Technique (Nontoni, Niteni, Nirokake) Ki Hajar Dewantara on the Ability to Write Short Story Texts for Class XI MA Raden Paku Wringinanom Gresik***

*The background of this research at MA Raden Paku Wringinanom Gresik is solving problems regarding the condition of students in writing activities that have not been effective. In particular, students believe that they cannot arrange and express their thoughts in writing, especially in short stories. The purpose of this study was to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) learning model with the 3N technique (nontoni, niteni, nirokake) on students' ability to write short story texts. The subjects of this study were 48 students of class XI MA Raden Paku Wringinanom. This type of research is a true experimental type with a pretest-posttest control group design in the sense that it is carried out as a real experiment. Students of class XI IPA as the experimental class and class XI IPS as the control class were used as research data sources. Data collection procedures that involve testing tests. Data were analyzed using pretest and posttest analysis with the t-test formula.*

*Based on the research results, the Project Based Learning (PjBL) learning model with 3N (nontoni, niteni, nirokake) has an impact on students' ability to produce short story texts. Evidenced by an increase in the average pre-test score of the experimental class which has an average score of 61.76 and a total score of 1544. Pre-test scores that are included in the category do not match the KKM criteria. The post test stage resulted in a score of 2141 and an average of 85.64, included in the category of performance above the KKM benchmark. The t test produces a t count of 2.12 which is greater than the t table value of 2.013 ( $t \text{ count} > t \text{ table}$ ), proving that experimental research is effective and there is influence.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Technique 3N, Short Story Text, Writing Ability*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki aspek yang paling dasar yaitu kegiatan berbahasa. Tujuan dari kegiatan berbahasa tidak lain sebagai stimulus bagi pada siswa dalam peningkatan kemampuan komunikasi yang dapat dilakukan secara lisan dan tulis. Adapun keterampilan berbahasa yang dipelajari dalam satuan pendidikan meliputi membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan memiliki manfaat bagi sistem pendidikan Indonesia. Sebagaimana yang diyakini oleh Ki Hajar Dewantara, bahwa konteks utama pendidikan adalah upaya dalam memahami dan mengayomi kebutuhan siswa. Artinya, peran pendidik adalah memberikan fasilitas dalam mendidik dan membimbing perkembangan potensi di tiap individu. Oleh sebab itu, pendidik memiliki peran "asuh" saat proses pembelajaran. Keempat keterampilan berbahasa selaras dengan pemikiran teknik pembelajaran yang ada dalam gagasan Ki Hajar Dewantara.

Kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan media tulisan sebagai sarana penyampaiannya disebut juga menulis. Menulis digunakan penulis untuk mencatat, memberitahukan, dan menggiring pemikiran si pembaca. Peran kegiatan menulis bagi siswa sebagai sarana ekspresif dan produktif demi melangsungkan pembelajaran didalam maupun luar kelas (Tarigan, 2013:3)

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa harus mampu menghasilkan teks tulis. Sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XI yang berbasis teks adalah satu diantaranya adalah teks cerita pendek. Cerita pendek merupakan sebuah cerita karangan yang berbentuk prosa dengan ukuran pendek. Dapat dikatakan pendek artinya mempunyai sifat yang relatif atau membutuhkan waktu yang lebih sedikit untuk menulis dan membacanya sehingga waktunya singkat (Suyanto, 2013:46). Menulis cerita pendek akan menghidupkan daya imajinasi. Sebagian besar siswa sulit mengungkapkan ide, gagasan, dan juga pikirannya dalam menulis. Ada pun faktor lain yakni guru cenderung mengaplikasikan metode belajar yang sudah lawas dan bersifat monoton, akibatnya siswa lebih mudah bosan dan berpikir secara kontraproduktif.

Dengan demikian, guru harus tanggap untuk memperbarui metode atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan daya kreativitas, imajinasi, dan potensi siswa. Model *Project Based learning* sebagai pedagogi yang berfokus pada siswa yang menerapkan konten ke dalam pengalaman yang mengintegrasikan pembelajaran melalui pemecahan masalah aktual. PjBL membantu siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah mereka serta pemikiran kritis dan kreatif mereka, pembelajaran waktu angkat, komunikasi,

kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Kemampuan siswa khususnya kritical *thinking*, kreatifitas, serta kapasitas berpikir diharapkan dapat tumbuh sebagai hasil dari penggunaan metodologi pembelajaran ini. Pembelajaran di sekolah hendaknya dapat mengembangkan keterampilan siswa, salah satunya adalah pengembangan kreativitas. Hasil mini riset yang telah dilakukan di tempat sekolah yang akan dijadikan penelitian, kebanyakan siswa di MA Raden Paku cenderung rendah dalam keterampilan menulis. Siswa lebih menguasai pada keterampilan membaca daripada menulis. Kebanyakan siswa menyukai bacaan sastra melalui aplikasi di *gadget*, seperti *wattpad*, *webtoon*, *fizzo* novel, dan lain sebagainya. Kemudian, untuk keterampilan menulis, siswa merasa tidak adanya wadah untuk menuangkan ide mereka.

Ada pun dengan menggunakan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) yang digagas oleh Ki Hajar Dewantara yang dapat memudahkan siswa dalam mengidentifikasi suatu permasalahan, menjadikan siswa fokus hanya pada objek pembelajaran, dan membantu peserta didik dalam menirukan atau mengolah daya kreativitas kembali dengan menarik. Oleh karena itu, perpaduan antara *Project Based Learning* dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) akan menumbuhkan daya rasa keingintahuan siswa. Dengan rasa penasaran tersebut siswa akan menggali kemampuannya dengan cara yang menyenangkan.

*Project Based Learning* (PjBL) menurut (Halimah dan Marwati, 2022:39) dimaknai sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang mengedepankan peran siswa atau disebut pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peran siswa (*student centered*). Melalui pembelajaran PjBL, siswa dituntut untuk eksplorasi melalui proses penyelidikan dan kolaborasi. siswa diajarkan untuk berani mengajukan pertanyaan, mampu memprediksi, merancang penyelidikan, mengumpulkan dan menganalisis data, *melek* teknologi, membuat produk, dan lainnya dalam membuat proyek.

Langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebagai berikut: (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) merancang atau merencanakan suatu proyek; (3) penyusunan jadwal; (4) melacak kemajuan pengembangan proyek; (5) pengujian proses dan hasil belajar; dan (6) melakukan evaluasi.

Teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) adalah suatu proses pembelajaran yang seimbang dengan proses psiko kultural yang dialami semua manusia dalam bidang pengetahuan, kecakapan dan keterampilan.

Nontoni merujuk pada kemampuan mencermati, mengamati, dan memperhatikan suatu objek. Ketika

proses mencermati, mengamati, dan memperhatikan dengan menggunakan panca indera.

Niteni menunjuk pada kemampuan mengidentifikasi, menandai, mengenali, dan memaknai suatu objek. Artinya, niteni dilakukan dengan cara memerhatikan dengan fokus menggunakan indera manusia. Dalam niteni tidak hanya terdapat proses sekadar mengidentifikasi atau mengenali, namun ada proses menalar dan mengkomunikasikannya.

Nirokake merujuk pada kemampuan menirukan atau mencontoh. Nirokake adalah proses setelah melakukan tahap identifikasi, yaitu untuk dapat mengulang proses sebelumnya. Nirokake yang berarti menirukan atau menyadur apa yang telah dipahami dari proses nontoni dan niteni. Arti dari nirokake yang mengacu pada kemampuan meniru dan mencontoh bukan berarti memplagiasi sesuatu. Namun, kemampuan dan meniru disini adalah memodifikasi sesuatu hal yang akan ditiru melalui daya kreativitas siswa.

Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang ditulis secara pendek dan memiliki cakupan yang terbatas yaitu hanya menceritakan sebagian kecil kehidupan tokoh. Oleh karena itu, cerpen lebih mengutamakan cerita pada tokoh utama yang menjadi pokok cerita. Cakupan terbatas yang dimiliki oleh cerpen meliputi tema, alur, penokohan, dan latar. Unsur-unsur cerita pendek yang secara nyata mewujudkan keterpaduan beberapa aspek intrinsik disebut unsur intrinsik. Sedangkan, unsur ekstrinsik adalah segala bentuk komponen luar yang turut mempengaruhi alur cerita.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dipadukan dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) pada mata pelajaran teks cerpen adalah sebagai berikut (1) Pendidik memberikan pertanyaan dasar terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan, yakni cerita pendek, (2) Pendidik menjelaskan tentang materi cerita pendek. Peserta didik memperhatikan dengan seksama, (3) Pendidik menayangkan video tayangan cerpen kepada peserta didik. Peserta didik mengamati dan memaknai isi tayangan video (*nontoni dan niteni*), (4) Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur cerpen melalui tayangan video (*niteni*), (5) Pendidik dan peserta didik berdiskusi untuk mendesain produk, menentukan jadwal perencanaan dan pengumpulan produk (*nirokake*), (6) Pendidik memonitoring perkembangan pembuatan produk, (7) Peserta didik mempresentasikan hasil proyek dan pendidik menilai hasil produk peserta didik, (8) Pendidik memberikan evaluasi selama kegiatan pelaksanaan proyek berlangsung.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model konvensional terhadap kemampuan menulis teks cerpen pada kelompok kontrol

dan pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) terhadap kemampuan menulis teks cerpen pada kelompok eksperimen.

## METODE

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen *true experimental design* dengan bentuk *design pretest-posttest control group*. Penelitian eksperimen memiliki pembagian kelas yang digunakan sebagai penelitian. Kelompok eksperimen dan kontrol adalah dua kelompok yang membentuk penelitian ini. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*). Sementara itu, kelompok kontrol mendapatkan perlakuan model konvensional.

Siswa kelas XI MA Raden Paku Wringinanom adalah sumber data penelitian ini. Dua kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS sebagai kelas kontrol dan XI IPA sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian ini adalah lembar tes. Lembar tes dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum dan setelah perlakuan.

Penelitian ini menggunakan teknik tes untuk mengumpulkan data. Teknik tes digunakan untuk menilai dan mengukur keberhasilan belajar siswa. Tes yang dibagikan kepada siswa adalah *pre-test* dan *post-test* yang berisi pertanyaan yang sama.

Analisis *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk membandingkan hasil menulis teks cerpen. Perhitungan analisis data *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian, untuk mengetahui hasil *pre-test* dan *post-test* adalah dengan menghitung *mean* atau rata-rata sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M : jumlah nilai rata-rata

Fx : jumlah nilai keseluruhan

N : jumlah responden (siswa)

(Sudijono, 2010:81)

Setelah mengetahui hasil *mean*, selanjutnya menghitung perbandingan hasil menggunakan uji hipotesis berupa t-test dengan rumus berikut.

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$
$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$



Keterangan :

- $\sum x^2$  : jumlah kuadrat beda kelas kontrol  
 $\sum y^2$  : jumlah kuadrat beda kelas eksperimen  
 $(\sum x^2)$  : hasil kuadrat jumlah beda kelas kontrol  
 $(\sum y^2)$  : hasil kuadrat jumlah beda kelas eksperimen  
 N : jumlah responden (siswa)

Setelah dinyatakan hasilnya, menghitung uji-t dengan rumus berikut ini.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan:

- M : Nilai rata-rata  
 N : banyaknya subjek  
 X : deviasi setiap nilai x dan x  
 Y : deviasi setiap nilai y dan y

(Arikunto, 2014:354)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, dan nirokake*) Ki Hajar Dewantara terhadap kemampuan siswa kelas XI MA Raden Paku Wringinanom Gresik. Kelas XI IPS sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini menggunakan model konvensional, sedangkan kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, dan nirokake*). Penelitian ini menghasilkan temuan dan pembahasan sebagai berikut.

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen

##### a. Pelaksanaan *Pre-test* Kelas Eksperimen

Pada tanggal 16 Mei 2023, kelas eksperimen memulai pelaksanaan pembelajaran selama 40 menit. Pada pertemuan ini, pembagian *pre-test* telah selesai. Tugas pertama guru adalah membuka dengan salam dan memimpin mereka dalam doa bersama. Guru kemudian melakukan konfirmasi kehadiran siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru membagikan lembar *pre-test* kepada siswa. Hasil *pre-test* ini sebagai penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen.

##### b. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*)

Pada tanggal 23 Mei 2023, kelas eksperimen mengadakan sesi kedua. Pendekatan *Project Based*

*learning* digunakan untuk sesi pembelajaran 80 menit, bersama dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, dan nirokake*). Guru menyapa, salam, dan melakukan doa bersama sebelum dimulainya pembelajaran. Tahapan model *Project Based learning* kemudian diimplementasikan oleh guru dengan perpaduan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*). Guru menjelaskan isi teks cerpen, meliputi makna teks cerpen, strukturnya, unsur kebahasaannya, dan contoh teks cerpen. Setelah itu, guru memperkuat materi teks cerpen dengan menayangkan film pendek yang memperdalam pemahaman siswa dan mengidentifikasi isi dari film pendek tersebut. Guru memimpin sesi tanya jawab. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi empat kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari enam hingga tujuh siswa. Siswa belajar dengan masing-masing kelompok yang dibentuk. Guru menjelaskan alur penugasan membuat mading teks cerpen dengan memberikan lembaran kerja yang digunakan sebagai pedoman kerja kelompok. Setelah itu, setiap kelompok menyiapkan perencanaan tugas, mengidentifikasi topik untuk dikerjakan. Guru menyerahkan jadwal persiapan pelaksanaan proyek yang dibuat oleh siswa. Serta, membimbing siswa dalam mempersiapkan bahan dan alat untuk menyelesaikan proyek.

Pada pertemuan berikutnya, siswa mengerjakan proyek berdasarkan konsep dan intruksi guru. Selama siswa menyelesaikan proyek, guru memonitoring dan memastikan kondisi proses kerja. Guru memantau kemajuan proyek masing-masing kelompok.

Pertemuan berikutnya adalah penilaian dan evaluasi hasil proyek mading teks cerpen. Saat semua kelompok selesai mengerjakan proyek, hasil kerja kemudian di presentasikan oleh setiap kelompok. Guru memberikan penilaian. Penilaian didasarkan pada isi mading, keindahan, kerapian, dan proporsional mading dengan topik. Setelah itu, guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan refleksi selama proses pembelajaran. Guru memperkuat jawaban siswa dan memotivasi siswa.

##### c. Pelaksanaan *Post-test* Kelas Eksperimen

Pada pertemuan tanggal 13 Juni 2023, siswa melaksanakan *post-test* di kelas eksperimen. *Post-test* diberikan ketika siswa menyelesaikan proyek kerja kelompok. Hasil *post-test* digunakan untuk menentukan nilai kemampuan menulis teks cerpen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*).

## 2. Pengaruh Penerapan Model Konvensional terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Kelas Kontrol

Berikut adalah hasil pengaruh model pembelajaran yang diterapkan di kelas kontrol dengan model konvensional.

### a. Hasil Kemampuan Menulis Teks Cerpen Sebelum Penerapan Model Konvensional pada Kelas Kontrol

Berikut tabel hasil nilai *pre-test* kelas kontrol yaitu kelas XI IPS.

**Tabel 4.5**  
**Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol**

N o.	Na ma	L/P	Keleng kapan isi	Kesesu aian Unsur	Di ksi	Eja an Tan da Bac a	Nil ai
1	AP	P	22	18	18	18	76
2	AF A	L	17	13	14	14	58
3	AA	L	15	10	15	10	50
4	AF	P	20	16	15	14	65
5	A	P	18	17	18	12	65
6	AA	L	19	17	17	16	69
7	A I H	P	20	18	22	15	75
8	D A S	P	20	18	20	18	76
9	E I W	P	20	16	15	12	63
10	F I Y A	P	19	15	15	12	61
11	M A A	L	20	17	18	17	72
12	M A	L	19	16	17	16	68
13	M F	L	18	15	18	15	66
14	M K K	L	22	17	19	17	75

15	M R A M	L	19	17	15	14	65
16	M S	L	23	18	19	16	76
17	N S	P	23	18	19	15	75
18	P O W	P	22	20	22	18	82
19	S	P	21	17	19	14	71
20	T Y	P	22	18	22	15	77
21	M S	P	22	19	21	15	77
22	M I A	L	19	15	15	14	63
23	D I A S A H	L	18	14	18	12	62
<b>JUMLAH</b>							1587
<b>RATA-RATA</b>							69

Pada kelas kontrol, beberapa hasil *pretest* siswa masih di bawah KKM seperti terlihat pada tabel di atas. Patokan KKM yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan dan pengajar bahasa Indonesia adalah 75. Hal ini ditunjukkan dengan 9 siswa memenuhi standar KKM, sedangkan 14 siswa memiliki nilai di bawah 75. Nilai keseluruhan adalah 1587, dengan rata-rata 69. Berdasarkan angka tersebut, hasil *pretest* kelas kontrol masih jauh di bawah KKM.

### b. Hasil Kemampuan Menulis Teks Cerpen Setelah Penerapan Model Konvensional pada Kelas Kontrol

Berikut tabel nilai hasil *post-test* pada kelas kontrol yaitu kelas XI IPS.

**Tabel 4.6**  
**Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Nama	L/P	Kelengkapan isi	Kesesuaian Unsur	Di kisi	Ejaan Tanda Baca	Nilai
1	AP	P	22	18	22	18	80
2	AFA	L	18	15	17	15	65
3	AA	L	16	15	17	12	60
4	AF	P	22	18	20	17	77
5	A	P	23	18	21	16	78
6	AA	L	21	17	23	16	77
7	A I H	P	22	18	22	18	80
8	D A S	P	23	18	22	18	81
9	E I W	P	22	18	21	17	78
10	F I Y A	P	23	18	20	18	79
11	M A A	L	23	18	20	17	78
12	M A	L	21	16	19	16	72
13	M F	L	19	16	20	15	70
14	M K K	L	23	18	21	18	80
15	M R A M	L	21	16	18	16	71
16	M S	L	22	19	21	17	79
17	N S	P	23	19	20	19	81
18	P O W	P	26	19	23	18	86
19	S	P	19	16	17	15	67
20	T Y	P	24	18	22	18	82
21	M S	P	24	18	22	17	81
22	M I A	L	21	19	20	18	78

2	D I						
3	A S	L	21	17	18	17	73
<b>JUMLAH</b>							1753
<b>RATA-RATA</b>							76,2

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas kontrol lebih tinggi dari standar KKM. Tujuh siswa masih mendapat nilai di bawah standar KKM, menyisakan 16 anak yang memenuhi standar. Skor total 1753 adalah rata-rata 76,2. Angka tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil *posttest* siswa kelas kontrol baik dan memenuhi syarat KKM.

**c. Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol**

Berikut tabel perbandingan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* di kelas XI IPS, yaitu kelas kontrol.

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Nama	L/P	<i>Pre-test</i>	L/TL	<i>Post-test</i>	L/TL
1	AP	P	76	L	80	L
2	AFA	L	58	TL	65	TL
3	AA	L	50	TL	60	TL
4	AF	P	65	TL	77	L
5	A	P	65	TL	78	L
6	AA	L	69	TL	77	L
7	A I H	P	75	L	80	L
8	D A S	P	76	L	81	L
9	E I W	P	63	TL	78	L
10	F I Y A	P	61	TL	79	L
11	M A A	L	72	TL	78	L
12	M A	L	68	TL	72	TL
13	M F	L	66	TL	70	TL
14	M K K	L	75	L	80	L
15	M R A M	L	65	TL	71	TL
16	M S	L	76	L	79	L
17	N S	P	75	L	81	L
18	P O W	P	82	L	86	L
19	S	P	71	TL	67	TL
20	T Y	P	77	L	82	L
21	M S	P	77	L	81	L
22	M I A	L	63	TL	78	L
23	D I A S A H	L	62	TL	73	TL

<b>JUMLAH</b>	1587	L =	1753	L =
<b>RATA-RATA</b>	69	9	76,2	16
		TL =		TL =7

Hasil *pretest* dan *post-test* siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran menulis cerpen dengan model tradisional atau ceramah dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *pre-test* kelas kontrol adalah 1587, dengan rata-rata 69, yang merupakan hasil yang baik. Kelas kontrol memiliki nilai *post-test* 1753 dengan rata-rata 76,2 yang merupakan kategori baik. Dengan demikian, nilai tes siswa meningkat setelah menggunakan model konvensional (ceramah).

### 3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen di Kelas Eksperimen

#### a. Hasil Kemampuan Menulis Teks Cerpen Sebelum Penerapan Model *Project Based Learning* dengan Teknik 3N (*Nontoni, Niteni, Nirokake*) pada Kelompok Eksperimen

Berikut tabel daftar nilai *pre-test* kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA.

**Tabel 4.8**

**Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen**

N o.	Na ma	L/ P	Keleng kapan isi	Kesesu aian Unsur	Di ksi	Eja an Tanda Baca	Nil ai
1	A A A I N	L	12	10	9	9	40
2	D Z F	L	14	11	10	10	45
3	D A P	L	15	13	12	12	52
4	D R P	L	16	15	13	13	57
5	E P W	P	15	12	10	9	46
6	F R A	P	24	18	18	15	75
7	F M	P	18	14	14	12	58
8	H R	P	24	18	18	15	75
9	I A	P	23	18	20	15	76

10	L R	P	17	13	13	10	53
11	M I	L	18	14	13	9	54
12	M A M	L	18	16	14	12	60
13	N K	P	24	15	18	18	75
14	N C	P	19	17	16	13	65
15	N M I	P	19	16	15	10	60
16	O P P	P	16	13	13	11	53
17	Q G	P	20	16	15	12	63
18	R L P P	P	17	14	12	12	55
19	R A	P	23	18	20	15	76
20	S A	P	16	13	11	11	51
21	S F	P	23	18	20	15	76
22	W P A	P	22	18	20	17	77
23	J L S	P	23	18	20	15	76
24	B E K	L	15	12	13	10	50
25	M I R A	L	22	17	20	17	76
<b>JUMLAH</b>							1544
<b>RATA-RATA</b>							61,76

Terlihat dari tabel di atas bahwa mayoritas nilai pretest anak kelas eksperimen kelas XI IPA berada di bawah KKM. 16 siswa mencapai KKM atau lebih tinggi, sementara 9 siswa kurang dari nilai. Nilai total kelas eksperimen mencapai 1544, dan diperoleh nilai rata-rata 61,76 yang dianggap cukup baik.

#### b. Hasil Kemampuan Menulis Teks Cerpen Setelah Penerapan Model *Project Based Learning* dengan Teknik 3N (*Nontoni, Niteni, Nirokake*) pada Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan tabel daftar nilai *post-test* dari kelas eksperimen yakni di kelas XI IPA.



**Tabel 4.9**  
**Daftar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Nama	L/P	Kelengkapan	Kesesuaian Unsur	Di	Ejaan Tanda Baca	Nilai
1	AAA IN	L	23	18	18	15	74
2	DZF	L	26	19	25	18	88
3	DAP	L	22	18	20	17	77
4	DRP	L	26	19	24	18	87
5	EPW	P	27	19	24	18	88
6	FRA	P	28	19	24	18	89
7	FM	P	27	19	25	19	90
8	HR	P	26	19	24	18	87
9	IA	P	26	18	24	19	87
10	LR	P	26	19	24	18	87
11	MI	L	27	19	24	18	88
12	MAM	L	23	17	19	15	74
13	NK	P	27	19	25	19	90
14	NC	P	27	19	23	18	87
15	NMI	P	27	19	23	18	87
16	OPP	P	24	17	22	17	80
17	SA	P	27	19	23	18	87
18	SF	P	28	19	22	19	88

2	WPA	P	27	19	25	19	90
2	JLS	P	28	19	26	18	91
2	BELK	L	23	18	18	15	74
2	MILRA	L	26	19	24	18	87
<b>JUMLAH</b>							2141
<b>RATA-RATA</b>							85,64

Jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai dengan persyaratan, atau 22, terlihat dari tabel di atas bahwa hasil *post-test* siswa kelas eksperimen tertentu memenuhi standar KKM. Sedangkan kriteria KKM tidak dipenuhi oleh 3 siswa. Siswa di kelas eksperimen memperoleh skor total 2141 pada skala 1 sampai 100, dengan rata-rata 85,64. Dengan demikian, hasil *post-test* untuk kelas eksperimen berada pada kelompok yang baik.

**c. Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelas Eksperimen**

Berikut ini merupakan hasil perbandingan nilai antara *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen, yakni di kelas XI IPA.

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Nama	L/P	<i>Pre-test</i>	L/TL	<i>Post-test</i>	L/TL
1	AAA IN	L	40	TL	74	TL
2	DZF	L	45	TL	88	L
3	DAP	L	52	TL	77	L
4	DRP	L	57	TL	87	L
5	EPW	P	46	TL	88	L
6	FRA	P	75	L	89	L
7	FM	P	58	TL	90	L
8	HR	P	75	L	87	L
9	IA	P	76	L	87	L
10	LR	P	53	TL	87	L
11	MI	L	54	TL	88	L
12	MAM	L	60	TL	74	TL
13	NK	P	75	L	90	L
14	NC	P	65	TL	87	L
15	NMI	P	60	TL	88	L
16	OPP	P	53	TL	86	L
17	QG	P	63	TL	91	L



18	R L P P	P	55	TL	86	L
19	RA	P	76	L	80	L
20	SA	P	51	TL	87	L
21	SF	P	76	L	88	L
22	WPA	P	77	L	90	L
23	JLS	P	76	L	91	L
24	BEK	L	50	TL	74	TL
25	MIR A	L	76	L	87	L
<b>JUMLAH</b>			1544	L = 9	2141	L =
<b>RATA-RATA</b>			61,76	TL = 16	85,64	22 TL =3

Hasil *pretest* dan *posttest* pembelajaran menulis cerpen kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel di atas. Teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) digunakan bersamaan dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Nilai keseluruhan *pretest* adalah 1544, dengan rata-rata 61,76, menunjukkan masih di bawah nilai standar KKM, termasuk dalam kategori nilai *pretest* yang cukup baik. Nilai akhir tahap *post-test* kelas eksperimen berjumlah 2141 dengan nilai rata-rata 85,64 yang tergolong sangat baik. Hasilnya, setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*), nilai siswa mengalami peningkatan.

#### 4. Perbandingan Hasil Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan perbandingan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.11**  
Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Nama	Pre-test	Post-test	Selisih (x)	X <sup>2</sup>
1	AP	76	80	4	16
2	AFA	58	65	7	49
3	AA	50	60	10	100
4	AF	65	77	12	144
5	A	65	78	13	169
6	AA	69	77	8	64
7	AIH	75	80	5	25
8	DAS	76	81	5	25
9	EIW	63	78	15	225
10	FIYA	61	79	18	324
11	MAA	72	78	6	36
12	MA	68	72	4	16

13	MF	66	70	4	16
14	MKK	75	80	5	25
15	MRAM	65	71	6	36
16	MS	76	79	3	9
17	NS	75	81	6	36
18	POW	82	86	4	16
19	S	71	67	-4	16
20	TY	77	82	5	25
21	MS	77	81	3	9
22	MIA	63	78	15	225
23	DIASAH	62	73	11	121
<b>JUMLAH</b>		1557	1753	165	1727
<b>RATA-RATA</b>		67,6	76,2		

Rumus :

$$N_x = 23$$

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M_x = \frac{165}{23}$$

$$M_x = 7,1$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum x^2 = 1727 - \frac{(165)^2}{23}$$

$$\sum x^2 = 1727 - \frac{27225}{23}$$

$$\sum x^2 = 1727 - 1183,69$$

$$\sum x^2 = 543,31$$

**Tabel 4.12**

Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pre-test	Post-test	Selisih (x)	X <sup>2</sup>
1	AAAIN	40	74	34	1156
2	DZF	45	88	43	1849
3	DAP	52	77	25	625
4	DRP	57	87	30	900
5	EPW	46	88	42	1764
6	FRA	75	89	14	196
7	FM	58	90	32	1024
8	HR	75	87	12	144
9	IA	76	87	11	121
10	LR	53	87	34	1156
11	MI	54	88	34	1156
12	MAM	60	74	14	196
13	NK	75	90	15	225
14	NC	65	87	22	484
15	NMI	60	88	28	784
16	OPP	53	86	33	1089

17	Q G	63	91	28	784
18	R L P P	55	86	31	961
19	R A	76	80	4	16
20	S A	51	87	36	1296
21	S F	76	88	12	144
22	W P A	77	90	13	169
23	J L S	76	91	15	225
24	B E K	50	74	24	576
25	M I R A	76	87	11	121
<b>JUMLAH</b>		1544	2141	597	17161
<b>RATA-RATA</b>		61,76	85,64		

Rumus :

$$N_y = 25$$

$$M_y = \frac{\sum fy}{n}$$

$$M_y = \frac{597}{25}$$

$$M_y = 23,88$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = 17161 - \frac{(597)^2}{25}$$

$$\sum y^2 = 17161 - \frac{356409}{25}$$

$$\sum y^2 = 17161 - 14256,36$$

$$\sum y^2 = 2904,64$$

Setelah hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* untuk kelas kontrol dan eksperimen diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan uji-t menggunakan rumus berikut ini.

Rumus uji-t :

$$t = \frac{M_y - M_x}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{23,88 - 7,1}{\sqrt{\left(\frac{543,31 + 2904,64}{23 + 25 - 2}\right)\left(\frac{1}{23} + \frac{1}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{16,78}{\sqrt{\left(\frac{3447,95}{46}\right)(0,43 + 0,4)}}$$

$$t = \frac{16,78}{\sqrt{(74,95)(0,83)}}$$

$$t = \frac{16,78}{\sqrt{62,20}}$$

$$t = \frac{16,78}{7,88}$$

$$t = 2,12$$

$$D_b = N_x + N_y - 2$$

$$= 23 + 25 - 2$$

$$= 46$$

Perhitungan tersebut ditemukan  $t_0 = 2,12$  dengan  $db = 46$ . Dengan  $db = 46$  ditemukan  $t$  tabel pada  $t_{0,05} = 2,013$ . Sehingga, dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, maka dapat disimpulkan hipotesis kerja diterima.

Berikut merupakan pembahasan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) terhadap kemampuan menulis teks cerpen dan pengaruh model tersebut.

## B. Pembahasan

1. **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) pada Kelas Eksperimen**  
Pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*). Pada kegiatan pertama, guru mengucapkan salam dan memimpin doa bersama. Kemudian melakukan presensi kehadiran siswa, dan tujuan pembelajaran akan dijelaskan oleh guru. Selain itu, guru menggunakan teknik 3N untuk menjelaskan materi pada kegiatan inti. Guru menguatkan pemahaman siswa dengan menayangkan tayangan film pendek (*nontoni*) dan mengidentifikasi isi dari film pendek tersebut (*niteni*). Siswa diarahkan oleh guru untuk membentuk kelompok masing-masing beranggotakan 6-7 siswa. Siswa belajar sesuai dengan kelompok yang dibentuk. Kemudian guru menjelaskan alur penugasan dan membagikan lembar soal, serta memberitahu jadwal pengerjaan proyek. Pertemuan selanjutnya siswa mengerjakan proyek bersama masing-masing kelompok (*nirokake*). Guru memantau perkembangan pengerjaan proyek. Setelah proyek selesai, siswa mempresentasikan hasil proyek dan guru memberikan penilaian.

2. **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) pada Kelas Eksperimen**

Terdapat variasi hasil skor pada kelas XI IPA yaitu kelas eksperimen. Sembilan anak memiliki nilai *pretest* yang lebih tinggi dari standar KKM, dari total 25 siswa yang mengikuti tes di kelas eksperimen. Hasil dari tahap *post-test* menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan sebanyak 22 siswa memiliki nilai yang

memenuhi kriteria KKM. Namun, tiga siswa mencapai standar KKM di bawah ini.

Guru melatih keterampilan menulis cerpen siswa dengan menggunakan model *project Based learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) sebelum tahap *post-test* dilaksanakan. Total skor yang diperoleh untuk tahap *pretest* adalah 1544, dengan skor rata-rata 61,76, dan skor total untuk tahap *posttest* adalah 2141, dengan skor rata-rata 85,64. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran PjBL dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*), terdapat peningkatan yang cukup besar pada nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Kenaikan ini menunjukkan bahwa model *project based learning* (PjBL) dan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) berdampak pada kemampuan siswa dalam belajar memproduksi teks cerita pendek.

Hasil nilai *pretest* pada kelas kontrol sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model konvensional (ceramah) adalah 1557 dengan nilai rata-rata 67,6. Seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa 9 siswa mendapat nilai KKM atau di atas standar, sedangkan 14 siswa mendapat nilai di bawahnya. Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model konvensional (ceramah), dikumpulkan 1753 hasil *pre-test*, dengan skor rata-rata 76,2. Hal ini ditunjukkan dengan 7 siswa mendapat nilai di bawah KKM sementara 16 siswa mendapat nilai di atasnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model konvensional menghasilkan peningkatan yang cukup baik.

## SIMPULAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI MA Raden Paku Wringinanom Gresik, disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengaruh penerapan model konvensional terhadap kemampuan menulis teks cerpen pada kelompok kontrol terdapat hasil yang signifikan setelah pretes dan postes dilaksanakan. Pada tahap pretes memperoleh nilai berjumlah 1557 dan rata-rata 67,8. Nilai keseluruhan pretes digolongkan pada kategori masih di bawah nilai standar KKM. Nilai postes memperoleh nilai total berjumlah 1753 dengan rata-rata 76,2. Hasil nilai total postes termasuk dalam kategori baik dan memenuhi nilai standar KKM.
2. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni,*

*niteni, nirokake*) terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa yang secara signifikan meningkat setelah pretes dan postes pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA. Pada tahap pretes diperoleh skor total berjumlah 1544 dan rata-rata 61,76. Nilai total pretes tersebut termasuk dalam kategori yang masih di bawah nilai standar KKM. Sementara itu, tahap postes skor total berjumlah 2141 dan angka rata-rata 85,64 yang diklasifikasikan sangat baik menurut standar KKM. Kemudian, hasil uji-t menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel. Dibuktikan dengan perolehan  $t$  hitung = 2,12 >  $t$  tabel 0,05 atau 5% = 2,013 menunjukkan bahwa penelitian eksperimen ini berhasil. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI MA Raden Paku Wringinanom Gresik di kelas eksperimen, yaitu kelas XI IPA.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini dapat memberikan saran yaitu.

1. Bagi guru, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) merupakan model yang dapat dikatakan lebih mudah dipahami. Selain itu, model ini memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, membuat siswa lebih ekspresif dalam belajar, mengajarkan mereka untuk menganalisis dan mengidentifikasi masalah, dan melatih siswa untuk kegiatan kelompok. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat digunakan dalam berbagai materi misalnya pada saat menulis teks cerpen, teks biografi, teks observasi, teks berita, dan lainnya. Kemudian, teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) memudahkan siswa dalam mengidentifikasi masalah, meningkatkan imajinasi siswa, melatih siswa dalam bidang modifikasi karya, menumbuhkan jiwa kreatif siswa, dan lainnya. Oleh karena itu, kombinasi model *Project Based Learning* dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) sangat sesuai untuk pembelajaran.
2. Bagi Siswa, proses belajar mengajar berlangsung dengan kondusif sehingga menghasilkan *output* yang memuaskan, hal ini dimaksudkan agar siswa lebih terlibat dan berkonsentrasi terhadap apa yang diajarkan oleh pengajar. Pendekatan 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) yang dipadukan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dimaksudkan untuk mendorong kreativitas dan kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan pikirannya. Oleh karena itu, siswa puas saat belajar dan sebagai hasilnya lebih bahagia.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)



dengan teknik 3N (*nontoni, niteni, nirokake*) atau menggabungkannya dengan model lain dapat juga menambahkan media pembelajaran seperti *mind mapping*, antologi buku, dan lain sebagainya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, sumber bacaan, dan pedoman untuk penelitian selanjutnya dan sebagainya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alivi, Farintis Jihadul. 2017. "Pengaruh Model Tri N (Niteni, Niroke, dan Nambahi) Ajaran Ki Hajar Dewantara terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik". *Skripsi Sarjana*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alamat (<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29435>)
- Al-Kayyis. 2020. "Pengaruh Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo". *Skripsi Sarjana*. Universitas Negeri Surabaya.
- Amril, Khairalfi Jumanisa dan Harris Effendi Thahar. 2020. Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis Project Based Learning bagi Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 5 No.3. alamat (<https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.489>)
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalimunthe, Jamilah Kumala Sari. 2022. "Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022". *Skripsi Sarjana*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Alamat (<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/20084>)
- Hasanah, Amma dan Istiqomah. 2018. "Penerapan Ajaran Taman Siswa dalam Pembelajaran Matematika untuk Membangun Pembangunan Konsep Siswa". *Artikel: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*. Alamat (<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2371>)
- Herera, Fia Astrid. 2020. "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru". *Skripsi Sarjana*. Universitas Islam Riau. Diakses <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/13584>
- HS, Apri Kartikasari dan Edy Suprpto. 2018. *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. Magetan: CV AE Media Grafika.
- Mahardika, Raditya. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Sinektik Berbantuan Media Film Pendek pada Siswa Kelas X D SMA Negeri 1 Piyungan". *Skripsi Sarjana*. Universitas Negeri Yogyakarta. Alamat (<http://eprints.uny.ac.id/43890/>)
- Mardiana, Rani. 2017. "Pengaruh Model Project Based learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum (Kuasi Eksperimen di SMA Arif Rahman Hakim)". *Skripsi Sarjana*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Alamat (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37816>)
- Muliawan, Ponda. 2020. "Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek dengan Model Project Based Learning dan Model Sinektik berdasarkan Daya Kreatif Peserta Didik Kelas XI". *Tesis Magister*. Universitas Negeri Semarang. Alamat (<http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/35070>)
- Nufus, Hayatun dan Puspa Indah Utami. 2018. "Implementasi Teknik 3N Ki Hajar Dewantara dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen pada Mahasiswa". *EduDikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 3 No. 3. Doi: <https://doi.org/10.32585/edudikara.v3i3.6>
- Nuraeni. 2018. "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 26 Makassar". *Skripsi Sarjana*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Diakses <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/4530/>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: FBS Unesa.
- Pamungkas, Winda Hayu. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Pendek secara Tertulis Menggunakan Model Discovery Learning dan Media Dongeng pada Peserta Didik Kelas VII Aisyah SMPIT Bina Amal Gunungpati Semarang". *Skripsi Sarjana*. Universitas Negeri Semarang. Alamat (<http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/23235>)



- Rahayu, Indah, dkk. 2018. "Penerapan Konsep 3N (Niteni, Nirokke, Nambahi) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa". *Artikel: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*. Alamat (<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2394>)
- Riyadi, Hasan. 2015. "Keefektifan Model Project Based Learning untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan". *Skripsi Sarjana*. Universitas Negeri Yogyakarta. Alamat (<http://eprints.uny.ac.id/iid/eprint/24657>)
- Rohman, Saifur. 2020. *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Samho, Bartolomeus dan Oscar Yasunari. 2010. "Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Tantangan-tantangan Implementasinya di Indonesia Dewasa ini". *Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Katolik Parahrayangan. Vol.1. Alamat (<https://journal.unpar.ac.id/index.php/Sosial/article/view/19>)
- Solikah, Halimatus. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi Sarjana*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sudjiman. 1990. *Apresiasi sastra*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, Andi Nurannisa. 2016. "Pengaruh Model Project Based learning (Project Based Learning) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di Kelas VII MTS Madani Alauddin Paopao". *Skripsi Sarjana*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Alamat (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/7671>)
- Widayati, Sri. 2020. *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Kota Baubau: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- 